

OiSeminar Edukasi Narkoba sebagai Upaya Membentuk Generasi Sehat Tanpa Narkoba

OiSeminar on Drug Education as an Effort to Form a Healthy Generation Without Drugs

Bintang R N Hutagalung^{1*}, Syofiah Sinaga², Putri Ramadani³, Juita Khairunnisa⁴,
Nur Aisyah Pandia⁵, Miko Ananda Daulay⁶, Laila Rohani⁷

¹Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

^{3,5}Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

^{4,7}Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

⁶Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: bintangrnh17@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2025;

Revisi: 30 Agustus 2025;

Diterima: 26 September 2025;

Tersedia: 30 September 2025.

Keywords: *drugs, education, seminar, prevention, junior high school students*

Abstract: *For young individuals who are readily swayed by their surroundings and social networks, drug misuse is a severe issue. The purpose of this study is to outline the drug seminar that was implemented at SMP Negeri 01 Laut Tador as a preventative strategy to produce a generation that is drug-free and healthy. The seminar, held on August 9, 2025, was attended by all students, with speakers from the 2025 UINSU Community Service Program (KKN) students. The methods used in this activity included material delivery, interactive discussions, and a question and answer session. According to the study's findings, the seminar was a success, the students were eager to participate, and they demonstrated a greater comprehension of the many kinds of drugs, their effects on health, social, and legal elements, as well as prevention strategies. The interactive discussion also increased students' active participation in expressing opinions and asking questions. These findings indicate that drug seminars are effective in increasing students' knowledge, awareness, and commitment to staying away from illegal drugs. Therefore, activities like this can be an important preventive approach in efforts to build a healthy, intelligent, and drug-free young generation.*

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius bagi kaum muda yang mudah terpengaruh oleh lingkungan dan pergaulan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan pelaksanaan seminar tentang narkoba di SMP Negeri 01 Laut Tador sebagai langkah pencegahan untuk menciptakan generasi yang sehat tanpa narkoba. Seminar yang diadakan pada 9 Agustus 2025 ini dihadiri oleh seluruh siswa dengan menghadirkan pembicara dari mahasiswa KKN UINSU 2025. Latihan ini menggunakan sesi tanya jawab, percakapan interaktif, dan penyampaian materi. Berdasarkan hasil penelitian, seminar ini sukses karena mahasiswa antusias berpartisipasi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai jenis narkoba, dampaknya terhadap kesehatan, masalah sosial, dan hukum, serta strategi pencegahan. Mahasiswa juga didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi interaktif dengan mengajukan pertanyaan dan berbagai pemikiran. Temuan ini menunjukkan bahwa seminar tentang narkoba efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan komitmen siswa untuk menjauhi obat terlarang. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini dapat dijadikan pendekatan pencegahan yang penting dalam usaha membangun generasi muda yang sehat, cerdas, dan terbebas dari narkoba.

Kata Kunci: narkoba, edukasi, seminar, pencegahan, siswa SMP

1. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan fenomena global yang berdampak serius pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tidak hanya menimbulkan masalah kesehatan fisik dan mental, tetapi juga memicu persoalan sosial, ekonomi, hukum, hingga keamanan nasional. Meskipun pemerintah dan organisasi terkait telah melakukan sejumlah inisiatif pencegahan dan pemberantasan, namun kasus narkoba di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa narkoba masih menjadi ancaman nyata yang harus diwaspadai, khususnya bagi generasi muda (Majid et al., 2021).

Generasi muda merupakan aset penting bangsa yang akan menjadi penerus pembangunan. Namun, populasi yang paling berisiko terhadap bahaya penggunaan narkoba adalah remaja dan pelajar. Rasa ingin tahu yang tinggi, tekanan teman sebaya, tekanan lingkungan, dan kurangnya pengawasan merupakan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap tingginya penggunaan narkoba. Sebagian besar pengguna narkoba berada pada kelompok usia produktif, yang meliputi siswa SMA dan SMP, menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN). Hal ini tentu sangat memprihatinkan, mengingat masa depan bangsa bergantung pada kualitas generasi muda saat ini (Rean. Id, 2019).

Dari segi kesehatan, narkoba memberikan dampak yang sangat merugikan. Penyalahgunaan narkoba dapat merusak organ vital seperti otak, hati, ginjal, dan jantung. Efek jangka panjangnya bisa menyebabkan kecanduan, gangguan mental, bahkan kematian. Selain itu, narkoba juga dapat menurunkan produktivitas, mengganggu proses belajar, serta merusak hubungan sosial di lingkungan keluarga maupun sekolah. Tidak jarang, pengguna narkoba akhirnya terjerumus ke dalam tindak kriminal karena kehilangan kendali diri ataupun untuk memenuhi kebutuhan akan zat terlarang tersebut (Rahayu et al., 2023).

Dampak sosial yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba juga sangat luas. Kehidupan keluarga dapat berantakan akibat perilaku anggota keluarga yang menjadi pecandu. Lingkungan sekolah pun dapat terganggu apabila ada siswa yang terjerumus narkoba, karena berpotensi menularkan kebiasaan buruk tersebut kepada teman-temannya. Lebih jauh lagi, masyarakat secara keseluruhan bisa kehilangan rasa aman karena peredaran narkoba sering kali berkaitan dengan tindak kejahatan lainnya, seperti pencurian, perampokan, hingga tindak kekerasan (Hw, n.d.).

Narkoba memiliki dampak hukum yang serius selain dampak negatifnya terhadap masyarakat dan kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, pengguna dan pengedar narkotika dapat dikenakan sanksi pidana. Sayangnya,

banyak generasi muda yang belum memahami konsekuensi hukum ini sehingga mereka mudah terjebak dalam penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang komprehensif mengenai bahaya narkoba, termasuk dampak hukum yang akan diterima oleh penyalahguna (Kumalasari et al., 2022).

Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa dalam konteks pendidikan. Selain akademis, pendidikan membekali siswa dengan keterampilan hidup serta nilai-nilai moral dan sosial yang membantu mereka menghadapi tantangan zaman. Pemberian edukasi tentang bahaya narkoba sejak dini di lingkungan sekolah merupakan langkah preventif yang tepat untuk membentengi siswa dari pengaruh buruk narkoba. Melalui pendidikan yang berkesinambungan, diharapkan siswa mampu menolak ajakan untuk mencoba narkoba, memahami risikonya, serta berkomitmen untuk hidup sehat tanpa narkoba (Asi & Rasjid, 2022).

Salah satu bentuk kegiatan preventif yang dapat dilakukan adalah melalui seminar edukasi narkoba. Seminar memiliki keunggulan karena dapat menghadirkan narasumber yang kompeten, menyajikan materi secara langsung, dan membuka ruang diskusi interaktif dengan peserta. Dengan cara ini, siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan topik yang mereka anggap penting terkait risiko obat-obatan, selain mempelajari fakta-fakta baru. Dibandingkan dengan pendekatan ceramah satu arah, paradigma pembelajaran partisipatif ini terbukti lebih berhasil dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa. (Rahmat et al., 2022).

Kegiatan seminar edukasi narkoba yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UINSU 2025 di SMP Negeri 01 Laut Tador merupakan salah satu contoh nyata upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui jalur pendidikan. Kegiatan yang bertema "Upaya Melindungi Diri dan Masa Depan Generasi Muda" ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang berbagai jenis narkoba, dampaknya terhadap masalah sosial, hukum, dan kesehatan, serta teknik pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran mahasiswa sebagai narasumber juga memberi keuntungan tersendiri, karena siswa lebih mudah merasa dekat dan termotivasi ketika mendapatkan edukasi dari figur yang usianya tidak terlalu jauh dari mereka (Hasil et al., 2024).

Lebih jauh lagi, upaya ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba (Bersinar). Program ini menekankan pentingnya peran semua pihak, termasuk lembaga pendidikan, dalam mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya seminar ini, diharapkan siswa SMP Negeri 01 Laut Tador memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba serta berkomitmen untuk menjauhinya,

sehingga dapat menjadi generasi sehat, cerdas, dan berprestasi.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan seminar edukasi narkoba sebagai upaya membentuk generasi sehat tanpa narkoba. Efektivitas seminar dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap mahasiswa terhadap risiko narkoba menjadi topik utama diskusi. Sebagai langkah nyata untuk mencegah penyalahgunaan narkoba sejak dini, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan program serupa di berbagai jenjang pendidikan (Sukmawati et al., 2023).

2. METODE PENELITIAN

Kuliah edukasi tentang risiko narkoba ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif sebagai metode penelitiannya. Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan seminar dan reaksi peserta terhadap informasi yang disampaikan, penelitian deskriptif kualitatif digunakan.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang terlibat dalam penerapan pendekatan penelitian ini dalam praktik:

Persiapan: a). Tim mahasiswa KKN UINSU 2025 melakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 01 Laut Tador terkait jadwal, tempat, serta peserta kegiatan, b). Pembuatan materi seminar yang relevan tentang risiko narkoba dan bagaimana narkoba memengaruhi generasi berikutnya.

Pelaksanaan: a). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 di SMP Negeri 01 Laut Tador, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batubara, b). Narasumber seminar adalah mahasiswa KKN UINSU 2025 yaitu Balqis Mawaddah dan Wahyu Hidayat Hasibuan, c). Acara diawali dengan pembukaan oleh MC (Syofiah Sinaga dan Rida Khairan), dilanjutkan dengan sambutan Kepala Sekolah, dan dipandu oleh moderator (Putri Amelia), d). Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi.

Observasi dan Dokumentasi: a). Selama kegiatan berlangsung, tim melakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa-siswi dalam menyimak, bertanya, maupun berdiskusi, b). Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan jalannya acara, serta hasil diskusi siswa.

Evaluasi: a). Setelah seminar, dilakukan refleksi singkat bersama siswa untuk menilai pemahaman mereka terkait bahaya narkoba, b). Respon peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan.

Pendekatan ini dipilih karena tepat untuk menjelaskan proses pendidikan sebenarnya dan menentukan seberapa efektif siswa, yang merupakan generasi muda, dapat menyerap dan memahami materi.

3. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pada tanggal 9 Agustus 2025, penyuluhan narkoba di SMP Negeri 01 Laut Tador berjalan lancar. Acara ini dihadiri oleh seluruh siswa dengan antusias. Narasumber dari mahasiswa KKN UINSU 2025, yaitu Balqis Mawaddah dan Wahyu Hidayat Hasibuan, berhasil menyampaikan materi tentang bahaya narkoba dengan jelas dan komunikatif.

Kegiatan dibuka oleh MC (Syofiah Sinaga dan Rida Khairan), dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah dan diskusi yang dipandu oleh Putri Amelia selaku moderator. Selama seminar, para siswa aktif bertanya dan memberikan tanggapan, menunjukkan bahwa mereka tertarik sekaligus memahami pentingnya menjauhi narkoba.

Berdasarkan hasil observasi dan tanggapan peserta, seminar ini meningkatkan pengetahuan siswa mengenai: Jenis-jenis narkoba dan efek berbahayanya terhadap Kesehatan, dampak sosial dan hukum yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba, dan upaya preventif yang dapat dilakukan siswa untuk melindungi diri dari penyalahgunaan narkoba.

Mayoritas peserta mengatakan bahwa konferensi ini bermanfaat dan Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk membuat program serupa pada jenjang pendidikan lain sebagai langkah nyata dalam upaya menghentikan penyalahgunaan narkoba sejak usia muda.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja masih menjadi masalah serius yang membutuhkan penanganan terpadu melalui pendidikan dan penyuluhan sejak dini. Upaya pencegahan yang dilakukan di sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya narkoba (Pratama & Susanto, 2020). Menurut Marlina dan Sari (2021), pendidikan kesehatan yang diberikan melalui seminar atau diskusi interaktif dapat membantu remaja memahami dampak buruk narkoba baik dari sisi kesehatan maupun sosial. Hal ini sejalan dengan pedoman resmi Kementerian Kesehatan RI (2022) yang menekankan pentingnya pendekatan preventif di lingkungan pendidikan. Bahkan, Badan Narkotika Nasional (2023) menegaskan bahwa kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah sangat diperlukan agar generasi muda mampu membentengi diri dari ancaman narkoba.

Diskusi

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa seminar edukasi narkoba berperan penting dalam pencegahan dini penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Peserta didik SMP merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, sehingga pemberian edukasi sejak dini dapat menjadi strategi efektif dalam menanamkan kesadaran tentang bahaya narkoba (Kebudayaan, 2017).

Keterlibatan mahasiswa KKN UINSU 2025 sebagai narasumber memberikan nuansa yang lebih dekat dengan siswa karena adanya komunikasi sebaya. Hal ini membuat siswa lebih mudah menerima pesan dan termotivasi untuk menjauhi narkoba.

Selain itu, metode seminar yang interaktif melalui diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan pandangan, serta menegaskan pemahaman mereka. Gagasan pendidikan pencegahan, yang menekankan peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan untuk menghindari penggunaan narkoba, konsisten dengan ini. (Lukman et al., 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan seminar edukasi narkoba ini mampu memberikan dampak positif bagi siswa SMP Negeri 01 Laut Tador, yakni berupa peningkatan pemahaman, kesadaran, serta komitmen untuk membentuk generasi muda yang sehat tanpa narkoba.

Tahapan-tahapan yang telah direncanakan sejak awal, termasuk penyelenggaraan seminar edukasi tentang bahaya narkoba, diikuti dalam pelaksanaan proyek pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif bersama pihak Sekolah, tim dosen, serta mahasiswa. Pada **Gambar 1** dan **Gambar 2** ditampilkan proses jalannya seminar yang berlangsung pada saat pelaksanaan.



Gambar 1. Dokumentasi Saat Seminar.



Gambar 2. Foto bersama Anak SMP.



Gambar 3. Foto Penyerahan Sertifikat ke Pihak Sekolah.



Gambar 4. Foto Bersama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan tanggapan peserta, seminar edukasi narkoba ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis narkoba beserta efek berbahayanya terhadap kesehatan, dampak sosial dan hukum yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan, serta upaya preventif yang dapat dilakukan untuk melindungi diri dari bahaya narkoba. Mayoritas peserta menilai kegiatan ini bermanfaat dan memberikan wawasan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, seminar ini diharapkan memberikan dampak positif bagi siswa SMP Negeri 01 Laut Tador berupa peningkatan pemahaman, kesadaran, dan komitmen untuk membentuk generasi muda yang sehat dan bebas dari narkoba.

PENGAKUAN

Dengan tema “Seminar Edukasi Bahaya Narkoba”, “Upaya Menjaga Diri dan Masa Depan Generasi Muda” adalah ungkapan rasa syukur kita kepada Allah SWT atas kehadiran dan nikmat-Nya. dapat terlaksana dengan baik pada tanggal 9 Agustus 2025 di SMP Negeri 01 Laut Tador, Kabupaten Batubara.

Marilah kita gunakan kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan tulus kepada Kepala Sekolah beserta para guru SMP Negeri 01 Laut Tador yang telah memberikan izin, bantuan, dan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan ini; seluruh siswa-siswi SMP Negeri 01 Laut Tador yang telah mengikuti seminar dengan penuh antusias sehingga kegiatan berlangsung interaktif dan menyenangkan; Dosen Pembimbing Lapangan KKN UINSU 2025 yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, dan inspirasi selama program pengabdian kepada masyarakat; para mahasiswa KKN UINSU 2025 yang berpartisipasi aktif sebagai narasumber, moderator, MC, maupun panitia pelaksana sehingga seminar dapat terselenggara dengan sukses; serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi kelancaran kegiatan ini. Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan dorongan yang diberikan. Demi melindungi generasi mendatang dari risiko yang terkait dengan obat-obatan, kami yakin upaya ini akan bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Asi, L., & Rasjid, H. (2022). Pentingnya sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda di Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 108–115. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i2.23>
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2023). Laporan tahunan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia. BNN RI. <https://bnn.go.id>
- Hasil, J., Bersama, K., & Vol, M. (2024). Building a drug-free generation in children's environment through education and mentoring with the National Narcotics Agency (BNN). *Mengabdi: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.881>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2017). Keluarga hebat tanpa narkoba.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pedoman pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Kementerian Kesehatan RI.
- Kumalasari, K., Rahmah, L., & Hastuti, Y. D. (2022). Edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–22. <https://doi.org/10.36990/jippm.v2i1.484>
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405–415. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Majid, A., Salesman, F., Making, V. B., & Lette, A. R. (2021). Bahaya narkoba bagi remaja dan pelajar untuk mencegah dan meningkatkan pengetahuan santri Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kupang. *Kelimutu Journal of Community Service*, 1(1), 68–74.
- Marlina, E., & Sari, R. (2021). Peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(2), 85–94. <https://doi.org/10.14710/jpki.16.2.85-94>
- Pratama, A. R., & Susanto, H. (2020). Efektivitas program penyuluhan narkoba di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.21009/jpk.101.05>
- Rahayu, E., Yuliani, N., Rinaldi Utari, S., Mulyadi Putri, Z., Yuzar Yabana, H., Gusni, J., & Miswarti, M. (2023). Membentuk generasi penerus bangsa yang optimal melalui penyuluhan bahaya narkoba. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 5111–5117. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1821>
- Rahmat, A., Kadri, F., Munandar, D. S., Putri, H. A., Fauzia, H., & Susanti, H. (2022). Seminar pemuda sehat anti narkoba. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 184–192.
- Rean.id. (2019). Model pendidikan anti narkoba untuk kalangan remaja. Badan Narkotika Nasional RI. <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggah/2021/01/Model-Pendidikan-Anti->

[Narkoba-Untuk-Kalangan-Remaja-REAN-ID_compressed-1.pdf](#)

- Sukmawati, C., Nazaruddin, M., Subhani, S., Amelianny, N., Yunanda, R., Murniati, M., Aditya, W., & Auliana, C. (2023). Membangun generasi berkarakter: Pembinaan nilai-nilai positif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Gampoeng Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Jurnal Solusi Masyarakat (JSM)*, 1(2), 162–169. <https://doi.org/10.29103/jsm.v1i2.13575>
- Susianti, R., Sari, F., & Pratama, D. (2023). Edukasi bahaya narkoba bagi generasi muda di Desa Pagar Banyu, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. *Pakdemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 243–248. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v2i3.158>